



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sapi pedaging merupakan penyumbang daging nasional terbesar dari komoditi ruminansia. Hal ini berdasarkan data BPS (2020) yang menyebutkan hasil perhitungan produksi daging sebesar 422.530 ton, yang berasal dari sapi potong sebesar 402.220 ton. Besarnya sumbangsih daging sapi ini menyebabkan usaha ternak sapi pedaging memiliki potensi yang menguntungkan untuk dapat dikembangkan. Sapi pedaging yang dipelihara tidak akan tumbuh besar dengan baik jika hanya diberi makan saja. Sapi pedaging memiliki performa yang baik ketika peternak memperhatikan aspek-aspek seperti manajemen pemeliharaan, manajemen pakan, manajemen kesehatan, dan khususnya manajemen perkandangan.

Kandang harus dirancang untuk memenuhi persyaratan kesehatan dan kenyamanan ternak, mudah dikontrol oleh peternak, dapat meningkatkan efisiensi pemeliharaan. Bangunan kandang diupayakan harus mampu untuk melindungi ternak dari gangguan yang berasal dari luar seperti sengatan matahari, cuaca buruk, hujan dan angin kencang. (Sandi dan Purnama 2017). Konstruksi kandang yang belum sesuai dengan persyaratan teknis dapat mengganggu produktivitas ternak, kurang efisien dalam penggunaan tenaga kerja dan berdampak terhadap lingkungan. Adapun persyaratan yang perlu dilakukan dalam mendirikan kandang yakni memenuhi persyaratan kesehatan ternak, pengelolaan lahan dan tempat yang efisien, melindungi ternak dari pengaruh cuaca dan hewan buas, lokasi kandang tidak berdekatan dengan masyarakat sekitar.

Perkandangan merupakan aspek fisik yang berkaitan dengan kandang dan segala fasilitas penunjang perkandangan dalam suatu peternakan. Kandang dibutuhkan untuk memudahkan peternak untuk memelihara ternaknya. Kandang juga bertujuan untuk berteduh dan berlindung bagi ternak. Kandang yang tidak sesuai dengan standar bisa mengakibatkan produktivitas yang rendah bahkan sampai terjadi kematian karena yang yang tidak baik.

PT Lintas Nusa Pratama adalah perusahaan yang bergerak di bidang penggemukan. Peternakan ini mengimpor sapi untuk digemukan juga mensuplai daging sapi di wilayah Jawa Barat. Terdapat 1300 ekor sapi dan 1500 ekor sapi jika seluruh kandang terisi penuh. Peternakan ini memiliki 14 kandang penggemukan sapi pedaging, satu kandang jepit, dan satu bangunan RPH. Sapi yang dipelihara di peternakan ini yakni Sapi Limousin, Shorthorn, Brahman Cross, Sapi Madura, dan Sapi Bali.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah mahasiswa dapat menambah wawasan, keterampilan, pengetahuan kerja, serta menerapkan ilmu sekaligus memberikan gambaran kerja sapi pedaging khususnya di bidang perkandangan yang ada di PT Lintas Nusa Pratama, Tasikmalaya.